

## ABSTRAK

**Muhamad Hilmi Pausian**      **IMPLEMENTASI MODERASI BERAGAMA**  
**1181020050 TA 2022**      **DI KAMPUNG TOLERANSI KELURAHAN**  
   **BALONGGEDE KECAMATAN REGOL**  
   **KOTA BANDUNG**

Di tengah keberagaman yang dimiliki Indonesia sebagai negara yang berpenduduk majemuk dan multikultural, meliputi: agama, budaya, suku, bahasa, dan sosial, tentunya dengan keberagaman yang ada perlu adanya keseimbangan. Bandung merupakan salah satu kota heterogen dalam masalah agama, budaya, suku, bahasa, dan sosial. Sebagai suatu konsekuensi yang sudah menjadi rahasia umum, keragaman (pluralitas) akan memunculkan perbedaan-perbedaan yang menyebabkan friksi (gesekan), bahkan hingga konflik. Dengan demikian, diperlukan keseimbangan serta keselarasan dalam situasi dan kondisi tersebut. Moderasi beragama menjamin, bahwa dalam mempraktikkan ajaran-ajaran agama, seorang pemeluk agama tidak boleh terjebak dalam batasan yang mendorong ke arah ajaran *ekstrem* yang mementingkan ajaran sendiri, sehingga tercipta saling menghargai dan menghormati di tengah keberagaman yang ada.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami kondisi objektif masyarakat, mengetahui pemahaman masyarakat tentang moderasi beragama, dan untuk mengetahui implementasi moderasi beragama di Kampung Toleransi Kelurahan Balonggede Kecamatan Regol Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan teori implementasi moderasi beragama tentang aktivitas, aksi dan tindakan sosial. Yang di tunjang dengan pendekatan fenomenologi yang dikemukakan oleh Alfred Schuth tentang teori kontruksi makna terhadap tindakan sosial. Dengan pendekatan fenomenologi agama peneliti mencari tahu motif kesadaran pengalaman keagamaan dan pemahaman tentang moderasi beragama bagi masyarakat. Atas kesadaran dan pemahaman tersebut diharapkan akan muncul suatu tindakan-tindakan yang mempunyai tujuan, mengenai suatu makna yang murni dari apa yang dilakukannya.

Metode yang digunakan adalah *grounded research*, yaitu peneliti menerapkan studi lapangan dan sekaligus studi pustaka. Dengan jenis penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder yang diperoleh dari hasil wawancara dengan aparatur desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan masyarakat. Sumber data lainnya diperoleh melalui buku, jurnal, skripsi, dan *website*.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa terdapat implementasi moderasi beragama di Kamampung Toleransi yang dipahami sebagai suatu keseimbangan dalam beragama melalui sikap dan tindakan yang saling menghargai, menghormati, dan terbuka dalam menjalankan aktivitas keagamaan menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing dengan damai dan nyaman. Implementasi tersebut diwujudkan dalam bentuk peneguhan toleransi, anti kekerasan dan radikalisme, komitmen kebangsaan dan akomodif terhadap budaya lokal baik dilakukan oleh masyarakat Kampung Toleransi maupun aparatur desa melalui kebijakan pemerintah dan peranan tokoh agama.

**Kata Kunci:** *Kampung Toleransi, Moderasi Beragama, Umat Beragama*